

ABSTRAK

Elisabeth Fili Siwi (02051180022)

TINJAUAN YURIDIS UNSUR PENYALAHGUNAAN KEADAAN DALAM PERBUATAN MELAWAN HUKUM TERHADAP PERJANJIAN HUTANG PIUTANG

(xv + 41 halaman: 0 Gambar; 0 Tabel; 0 Lampiran)

Perjanjian adalah suatu peristiwa dimana seorang berjanji kepada seseorang atau dimana dua orang itu saling berjanji untuk melaksanakan sesuatu hal, dan dari perjanjian tersebut akan menimbulkan suatu perikatan didalamnya yang diatur dalam Pasal 1313 KUHPerduta. Berakhirnya sebuah perjanjian harus memenuhi unsur-unsur yang sudah diatur dalam KUHPerduta. Perbuatan melawan hukum dalam hukum perdata adalah suatu perbuatan yang melanggar hak dan kewajiban orang lain atau jika seseorang melakukan sesuatu yang bertentangan dengan kewajiban hukumnya sendiri. Perbuatan bisa dikategorikan melawan hukum jika perbuatan tersebut mengandung unsur-unsur perbuatan melawan hukum yang disebutkan dalam Pasal 1365 KUHPerduta. Penyalahgunaan keadaan ialah salah satu syarat cacat kehendak berkembang oleh karena perkembangan beberapa peristiwa hukum dalam hukum kontrak. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan tambahan pengertian teoritis untuk perkembangan hukum, khususnya mengenai peraturan hukum yang mengatur tentang penyelesaian atau pembatalan suatu perjanjian hutang-piutang karena adanya suatu perbuatan hukum dengan alasan adanya penyalahgunaan keadaan. Dikarenakan belum terdapat peraturan yang mengatur tentang penyalahgunaan keadaan, oleh karena itu saran dari peneliti untuk kedepannya lebih mempertimbangkan pengadaan hukum dan ketentuan yang mengatur tentang penyalahgunaan keadaan dalam perjanjian hutang piutang. Sehingga peraturan tersebut dapat membantu mengatur proses penyelesaian sengketa hutang piutang dengan alasan adanya penyalahgunaan keadaan dan tidak terjadi perbedaan penafsiran terhadap penerapan unsur penyalahgunaan keadaan tersebut.

Referensi: 25 (1976-2021).

Kata Kunci : perjanjian hutang piutang, PMH, penyalahgunaan keadaan

ABSTRACT

Elisabeth Fili Siwi (02051180022)

TINJAUAN YURIDIS UNSUR PENYALAHGUNAAN KEADAAN DALAM PERBUATAN MELAWAN HUKUM TERHADAP PERJANJIAN HUTANG PIUTANG

(xv + 41 halaman: 0 Gambar; 0 Tabel; 0 Lampiran)

An agreement is an event where a person promises to someone or where the two people promise each other to carry out something, and from the agreement will lead to an engagement in it which is regulated in article 1313 of the Civil Code. The expiration of an agreement must meet the elements that have been regulated in the Civil Code. An unlawful act in civil law is an act that violates the rights and obligations of another person or if a person does something that is contrary to his own legal obligations. An act can be categorized as against the law if the act contains elements of an unlawful act as stated in Article 1365 of the Civil Code. Misuse of circumstances is one of the conditions for the defect of will to develop due to the development of several legal events in contract law. This study aims to provide additional theoretical understanding for legal developments, especially regarding legal regulations governing the settlement or cancellation of a debt agreement due to a legal act on the grounds of abuse of circumstances. Because there are no regulations that regulate abuse of circumstances, therefore suggestions from researchers for the future are to consider the procurement of laws and provisions governing abuse of circumstances in debt agreements. So that these regulations can help regulate the process of settling debt disputes on the grounds of abuse of circumstances and there is no difference in interpretation of the application of the element of abuse of the situation.

Referensi: 25 (1976-2021).

Keywords : *debt agreements, unlawful acts, abuse of circumstances*